

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa ketiga model pembelajaran kooperatif memberikan hasil belajar matematika yang tidak sama, yaitu:

1. Hasil belajar matematika peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* lebih tinggi dari pada hasil belajar peserta didik yang belajar dengan menggunakan pembelajaran biasa, dengan nilai rata-rata kemampuan kognitif kelas eksperimen I (*Jigsaw*) yaitu 82,46, sedangkan pada kelas kontrol dengan model pembelajaran biasa (pendekatan saintifik) yaitu 66,54. Dari pengolahan data hasil belajar peserta didik dilakukan melalui uji-t, sehingga diperoleh $t_{hitung} = 4,61$ dan $t_{tabel} = 1,645$ dengan taraf kepercayaan 95%. Ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini berarti hipotesis diterima.
2. Hasil belajar matematika peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* lebih tinggi dari pada hasil belajar peserta didik yang belajar dengan menggunakan pembelajaran biasa, dengan nilai rata-rata kemampuan kognitif kelas eksperimen II (*Jigsaw*) yaitu 75,56 sedangkan pada kelas kontrol dengan model pembelajaran biasa (pendekatan saintifik) yaitu 66,46. Dari pengolahan data hasil belajar peserta didik dilakukan melalui uji-t, diperoleh $t_{hitung} = 2,41$ dan

$t_{\text{tabel}} = 1,645$ dengan taraf kepercayaan 95%. Ini berarti $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Hal ini berarti hipotesis diterima.

3. Terdapat perbedaan Hasil belajar matematika peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dengan peserta didik yang belajar menggunakan *Jigsaw*, dengan nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen I (*Two Stay Two Stray*) yaitu 82,46 sedangkan pada kelas eksperimen II (*Jigsaw*) yaitu 75,56. Dilihat dari hasil uji hipotesis menggunakan uji-t, diperoleh $t_{\text{hitung}} = 2,18$ sedangkan $t_{\text{tabel}} = 1,960$ dengan taraf kepercayaan 95%. Karena didapat $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,18 > 1,960$) maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar matematika peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dan *Jigsaw*.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka disarankan beberapa hal diantaranya sebagai berikut:

1. Pendidik matematika SMP/MTsN pada umumnya, terkhusus SMPN 2 Sintuk Toboh Gadang dapat menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan *Jigsaw* pada semua kelas.
2. Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan *Jigsaw* perlu tindak lanjut untuk melihat perbedaan hasil belajar peserta didik.

3. Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan *Jigsaw* diharapkan dapat digunakan pada pokok bahasan lainnya tidak hanya pada pokok bahasan pola bilangan saja.

